

Keunikan Reduplikasi Bahasa Madura dalam Dialek Probolinggo

Hemas Haryas Harja Susetya, Ifatul Mardiyah, Halimatus Zahro

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

hemas.haryas@gmail.com, Ifatulmardiyah79@gmail.com, halimatuszahro0511@gmail.com

Abstract

Penelitian tentang kajian morfologi yaitu reduplikasi bahasa Madura ini perlu adanya beberapa pengetahuan didalamnya, terutama di dalam pemahaman bahasa Madura itu sendiri seperti kata, makna, dan juga penggunaannya. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengulas adanya reduplikasi di dalam bahasa daerah yaitu (bahasa Madura), yang mana Bahasa ini hanya digunakan oleh penduduk daerah-daerah tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kata ulang (reduplikasi) dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Madura. penelitian ini mencari sumber teori mengenai reduplikasi dan jenis-jenis reduplikasi. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa bahasa Madura ini hanya terbatas penggunaannya jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang secara umum penduduk Indonesia memahami Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional. Hasil penelitian yaitu ditemukan Bahasa Indonesia dan Bahasa Madura memiliki bentuk reduplikasi yang hamper sama. Selain itu ditemukan juga proses reduplikasi berubah bunyi yang menimbulkan berbagai makna, reduplikasi sebagian, berimbunan, utuh terutama dalam percakapan santai.

Kata kunci: Reduplikasi, Bahasa, Morfologi

ABSTRACT

Research on morphological studies that is the duplication of Madura language needs to be several in it, especially in the language of Madura itself such as the word, meaning, and also its use. The purpose of this research is to review the existence of duplication in the regional language that is (Madura language), which is only times by residents of certain regions. In this research, the object of research is the word re-(duplicate) in Bahasa Indonesia and Madura language. This research is the source of the theory of duplication and types of duplication. this research was conducted by qualitative method. It can be concluded that madura language is only limited to its users if it is in Indonesian language which in general indonesians understand Bahasa Indonesia which is the national language. The results of the study are Indonesian and Madura language has a form of di duplication that inhibits the same. In addition, it was also found that the process of duplication changes the sound that sounds meaning, dimly partialied, healed, intact especially in casual speech.

Keywords: *Reduplication; differences in reduplication of Madurese and Indonesian languages.*

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara yang beragam. Keberagaman inilah menjadi salah satu ciri khas dari Negara Indonesia. Dikatakan beragam karena Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, bahasa, dan masih banyak keberagaman lainnya. Meskipun beragam tetapi masyarakat Indonesia tetap menyatukan keberagaman yang satu. Keberagaman Indonesia salah satunya yaitu keberagaman bahasa Madura yang dikenal sebagai bahasa daerah. Bahasa Madura adalah bahasa yang berasal dari Madura yang penduduknya menggunakan bahasa Madura. Bahasa Madura ini dibidang unik karena logat antara daerah Madura itu berbeda-beda antara logat Madura sampang, pamekasan, sumenep, dan bangkalan. Pengangkatan judul “Keunikan Reduplikasi Bahasa Madura” ini karena reduplikasi bahasa Madura jarang dikaji karena bahasa Madura bukan termasuk bahasa Nasional yang diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia melainkan bahasa daerah yang hanya diketahui oleh penduduk itu sendiri, serta banyak yang tidak mengetahui adanya reduplikasi dalam bahasa Madura itu sendiri.

Keunikan reduplikasi bahasa Madura memiliki perbedaan dengan reduplikasi bahasa Indonesia, jika didalam bahasa Indonesia terdapat banyak jenis reduplikasi seperti reduplikasi menyeluruh, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi akhir sedangkan di dalam bahasa Madura secara umum itu terdapat reduplikasi menyeluruh dan reduplikasi sebagian, meskipun didalam reduplikasi bahasa Madura itu juga terdapat reduplikasi menyeluruh. “Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Jawa Dengan Bahasa Indonesia” menurut (Putri, Ria Anggari, 2017) ini menjadi rujukan dalam “Keunikan Reduplikasi Bahasa Madura” penelitian yang dilakukan oleh Putri Ria Anggari yaitu ditemukannya bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang memiliki keterkaitan satu sama lain dan juga terdapat beberapa proses reduplikasi. Penelitian ini bertujuan lebih mengetahui adanya reduplikasi bahasa Madura yang dikenal dengan bahasa daerah yang berada diantara salah satu keberagaman Negara Indonesia dan mengetahui jenis reduplikasi dalam bahasa Madura itu sendiri.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduplikasi pada Bahasa Indonesia dengan Bahasa Madura. Reduplikasi yang terdapat pada dua bahasa tersebut dibandingkan kemudian dianalisis. Kedua bentuk reduplikasi dalam dua bahasa tersebut dan maknanya dibandingkan dan dianalisis perbedaannya. Semua ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik analisis isi. Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai tingkat perbandingan reduplikasi (kata ulang) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Madura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajaran bahasa Madura dan khususnya berkaitan dengan reduplikasi. Sumber data pada penelitian sederhana ini yaitu menggunakan sumber data substantif yang merupakan bongkahan data yang berupa tuturan yang dipilih karena dipandang mewakili.

Pembahasan

1. Bahasa Madura

Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang berasal dari daerah Madura yang sudah dikenal diberbagai wilayah di Indonesia. Bahasa Madura termasuk bahasa yang besar penggunaannya termasuk daerah Probolinggo dan sekitarnya, keunikan yang berada di dalam bahasa Madura itu sendiri adalah dialek antara daerah Madura itu sendiri berbeda-beda, antara dialek Madura pamekasan, sampang, bangkalan, dan sumenep. Menurut (Effendy, 2011) bahasa Madura adalah bahasa daerah yang digunakan oleh warga etnik Madura, baik yang tinggal di Madura maupun yang tinggal diluar pulau Madura, yang digunakan sebagai sarana komunikasi sehari-hari oleh penuturnya. Disisi lain bahasa Madura diklasifikasikan sebagai bahasa daerah terbesar di Nusantara.

Menurut (Effendy, dkk. 2019:36) di pulau Jawa orang-orang Madura perantau banyak dijumpai di wilayah kabupaten Gresik,

Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Bondowoso, Jember, Lumajang, dan Banyuwangi. Di wilayah pantai utara Jawa Timur mulai dari Gresik sampai Banyuwangi sebagian besar penduduknya adalah warga kelompok etnik Madura yang bahasa sehari-harinya menggunakan bahasa Madura baik menggunakan dialek Madura Sampang, Pamekasan, Bangkalan, maupun Sumenep.

2. Reduplikasi Bahasa Madura

Reduplikasi adalah bentuk pengulangan atau bisa disebut kata ulang. Bentuk pengulangan ini ada didalam bahasa baik bahasa Indonesia, Jawa, maupun bahasa Madura, tetapi pengajarannya dalam pendidikan formal secara umum itu hanya mempelajari bahasa Indonesia yang merupakan bahasa kesatuan. Didalam bahasa Madura itu terdapat reduplikasi yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Menurut (Ramlan, 2009:65) dalam (Agustin. 2019) reduplikasi atau pengulangan satuan gramatikal, baik dengan variasi vonem maupun tidak, contoh: rumah-rumahan, berjalan-jalan, bolak-balik, dan sebagainya. Reduplikasi dalam bahasa Madura itu terbilang unik karena banyak kata yang berupa perulangan sebagian suku akhir (Sofyan. 239). Berikut ini jenis – jenis reduplikasi dalam bahasa Madura.

- Reduplikasi Bahasa Madura Sebagian

Reduplikasi sebagian adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, dengan kata lain bentuk dasar tidak diulang seluruhnya. Perhatikan contoh berikut:

Bentuk dasar	Reduplikasi bahasa Indonesia	Bentuk dasar	Reduplikasi bahasa Madura
Jalan	Jalan – jalan	Jelen	Len – jelen
Potong	Potong – potong		Rak – kerak
Hujan	Hujan – hujan	Ojen	Jen – ojen
Lari	Lari – lari	Berkak	Kak – berkak
Makan	Makan – makan	Ngakan	Kan – ngakan
Duduk	Duduk – duduk	Tojuk	Juk – tojuk

Kesimpulan dari contoh diatas adalah terdapat perbedaan antara reduplikasi bahasa Indonesia dan reduplikasi bahasa Madura, perbedaan arti antara bahasa Indonesia dan bahasa Madura. Serta keunikan bahasa Madura memiliki perbedaan dari segi pengulangan bentuk kata yang hanya mengulang bentuk pengulangan sebagian suku akhir, pengulangan atau reduplikasi ini terjadi pada bentuk dasar yang mengalami proses pengulangan. Pengulangan ini terjadi dalam beberapa proses, yaitu bentuk dasar yang mengalami pengulangan secara menyeluruh, kemudian pengulangan ini mengalami penghilangan pada suku kata pertama pada bentuk yang diulang, sehingga terbentuklah pengulangan sebagian.

- Reduplikasi Bahasa Madura Menyeluruh

Jenis reduplikasi menyeluruh merupakan pengulangan pada seluruh kata atau bisa dikatakan sebagai pengulangan keseluruhan bentuk dasar tanpa adanya perubahan fonem dan juga tidak memiliki kombinasi dengan proses pembubuhan afiks (Umairroh, 2018). Perhatikan contoh berikut:

Bentuk dasar	Reduplikasi bahasa Indonesia	Bentuk dasar	Reduplikasi bahasa Madura
Kurang	Kekurangan - kekurangan	Korang	kekorangan - kekorangan
Tanda	Tanda - tanda	Tandeh	Tandeh - tandeh
Sampah	Sampah - sampah	Sarka	Sarka - sarka
Bukti	Bukti - bukti	Bukteh	Bukteh - bukteh
Sungguh	Sungguh - sungguh	Onggu	Onggu - ongggu
Wajib	Kewajiban - kewajiban	Wejib	Kewejiben -

	kewajiban		keweajiban
Rumah	Rumah - rumah	Bungkoh	Bungkoh - bungkoh
Jauh	Jauh - jauh	Jheu	Jheu - jheu

Pada penjelasan diatas merupakan contoh reduplikasi menyeluruh antara bahasa Madura dan bahasa Indonesia, yang mana kata dasar dan juga kata pengulang atau biasa disebut dengan reduplikasi tidak memiliki perubahan.

- **Reduplikasi yang Memiliki Kombinasi dengan Proses Pembubuhan Afiks**

Dalam golongan ini bentuk dasar diulang seluruhnya dan berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, maksudnya pengulangan ini terjadi secara bersamaan dengan proses pembubuhan afiks dan saling mendukung antara satu fungsi. Perhatikan contoh berikut.

Bentuk dasar	Reduplikasi bahasa Indonesia	Bentuk dasar	Reduplikasi bahasa Madura
Pohon	Pohon - pohonan	Bhungka	Bhungka - bhungkaan
Tidur	Tidur - tiduran	Tedung	Tedung - tedungan
Masak	Masak - masakan	Tanak	Tanak - tanakan
Mobil	Mobil - mobilan	Motor	Motor - motoran
Hujan	Hujan - hujanan	Ojhen	Ojhen - ojhenan
Panas	Panas - panasan	Panas	Panas - panasan

Pada contoh diatas merupakan reduplikasi proses pada pembubuhan afiks Sufiks, karena perimbuhananya terdapat pada bagian akhir kata dasar, yaitu *-kan, -i, -an*.

Kesimpulan

Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang ada di Indonesia dan termasuk bahasa yang besar penggunanya, bahasa Madura ini tidak hanya digunakan oleh orang-orang wilayah Madura saja tetapi penggunanya juga ada yang diluar wilayah Madura. Bahasa Indonesia dikenal unik karena dialek antara penduduk wilayah Madura itu berbeda-beda. Antara wilayah Madura sampang, sumenep, pamekasan, dan bangkalan. Reduplikasi bahasa Madura Reduplikasi adalah bentuk pengulangan atau bisa disebut kata ulang. Bentuk pengulangan ini ada didalam bahasa baik bahasa Indonesia, Jawa, maupun bahasa Madura. Reduplikasi bahasa Madura itu terbilang unik karena bentuk pengulangannya hanya mengulang pada suku akhir. Meskipun juga terdapat jenis reduplikasi di dalam bahasa Madura. Contohnya seperti reduplikasi sebagian (len - jelen, rak - kerak, dan lain sebagainya), redupikasi menyeluruh (kewajiban - kewajiban, onggu - onggu, dan lain sebagainya), dan reduplikasi proses pembubuhan afiks (tedung - tedungan, tanak - tanakan, dan lain sebagainya).

Daftar Pustaka

- Agustina, Anifia. 2019. *Proses Pengulangan Kata Atau Reduplikasi Dan Komposisi*. <http://anifiaagustina.blogspot.com/2019/01/proses-pengulangan-kata-atau.html?m=1>. Diunduh 17 Juni 2020 Jam 19.30.
- Effendi, Hafidz. 2011. *Keunikan Bahasa Madura Sebagai Identitas Daerah*. <http://www.lontarmadura.com/keunikan-bahasa-madura-sebagai-identitas-daerah-2/>. Diunduh pada 20 November 2020
- Efendi, Moh Hafid, Kristanti, Dan Alfalah. 2019. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Madura Yang Baik Dan Benar Pada Masyarakat Dusun Banlanjang Tlonto Raja Kecamatan Pasean Di Masjid Al Muttaqin*. Jurnal Perdikan. 1 (1). 33-45.

Musyaffa. 2011. *Reduplikasi Kata Dalam Bahasa Madura*. Jurnal Artikulasi. 12 (2). 793-806.

Putri, Ria Anggari. 2017. *Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Jawa Dengan Bahasa Indonesia*. Jurnal Arkhais,

Sofyan, Achmad. 2007. *Beberapa Keunikan Linguistik Bahasa Madura*. Jurnal Humaniora. 19 (2). 232-240.

Umairoh, Umi. 2018. *Macam-Macam Reduplikasi Bahasa Indonesia Menurut Berapa Ahli*.

<https://umiumairoh25.blogspot.com/2018/05/macam-macam-reduplikasi-bahasa.html?m=1>. Diunduh pada 20 November 2020